

BWN

PANDUAN PROGRAM BANTUAN MAHASISWA WIRAUSAHA 2024

BLU



ACQUIN



UPT PKM UNIB



@uptpkmunib



@uptpkm_unib



uptpkm@unib.ac.id



uptpkm.unib.ac.id

PANDUAN

PROGRAM BANTUAN MAHASISWA WIRAUSAHA (BMW) 2024

UPT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA

UNIVERSITAS BENGKULU

2024

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Era teknologi disruptif pada saat ini menyebabkan banyak lapangan pekerjaan yang semula dilakukan oleh manusia digantikan oleh mesin-mesin dan teknologi canggih sehingga kebutuhan terhadap tenaga kerja manusia menjadi berkurang. Disrupsi tersebut dapat tercermin dari terjadinya perubahan yang cepat akibat pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things*, hingga *Human-Machine Interface*.

Di sisi lain, inovasi teknologi memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan dan kesuksesan kewirausahaan dengan membuka peluang baru, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memperluas jangkauan pasar, mengubah model bisnis, serta mendorong inovasi produk dan layanan.

Setiap tahunnya di Indonesia terdapat 2,9 juta penduduk usia kerja baru atau anak-anak muda yang baru masuk ke pasar kerja, tentunya kebutuhan atas lapangan kerja baru harus disiapkan dan pengembangan kewirausahaan menjadi jawabannya. Bonus Demografi Indonesia yang akan mencapai puncaknya pada tahun 2030 membutuhkan lebih banyak lagi wirausaha-wirausaha muda, termasuk dari kalangan mahasiswa.

Perguruan tinggi pada zaman sekarang ini dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang siap untuk menjadi pekerja namun juga harus bisa menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja. Langkah nyata yang dilakukan oleh Unib adalah mendorong mahasiswa untuk berwirausaha sejak masih di bangku kuliah. Sejak tahun 2022, Unib telah meluncurkan Program Bantuan Mahasiswa Wirausaha (BMW) yang memberikan bantuan modal bagi mahasiswa untuk mengembangkan usaha. Bantuan yang diberikan diharapkan mampu mendorong mahasiswa-mahasiswa untuk mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi yang selama ini terbentur masalah keterbatasan modal usaha.

Pada penyelenggaraan tahun 2024 ini, saya mengharapkan peningkatan yang signifikan dalam usaha yang dijalankan oleh mahasiswa. Mahasiswa harus melakukan inovasi dan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan bernilai, merespon kebutuhan pasar, serta menganalisis *feedback* dari konsumen untuk perbaikan berkelanjutan untuk menghadapi pasar yang semakin kompetitif. Melalui Program BMW ini mahasiswa diharapkan siap menjadi lulusan yang kreatif, inovatif, kompeten, dan berdaya saing khususnya pada bidang kewirausahaan sehingga turut mendukung mewujudkan Unib unggul.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Mei 2024
Rektor,

Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah, serta nikmat-Nya yang tiada henti bagi kita semua. Alhamdulillah, berkat ridho-Nya, penyusunan Panduan Program Bantuan Mahasiswa Wirausaha (BMW) Universitas Bengkulu tahun 2024 ini telah dapat diselesaikan. Panduan ini disusun untuk menjadi rujukan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program BMW tahun 2024 agar program dapat berjalan dengan baik, tertib, terarah, tepat waktu, dan mencapai sasaran yang ditentukan sehingga memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi mahasiswa, Universitas Bengkulu, dan masyarakat.

Panduan ini merupakan pengembangan dari Panduan Program BMW sebelumnya dengan beberapa perubahan yang dilakukan berdasarkan evaluasi pelaksanaan Program BMW tahun 2022 dan 2023. Proses seleksi pada tahun ini akan dilakukan dengan lebih selektif, sehingga diharapkan pengusul dapat mempersiapkan proposal dengan sebaik-baiknya. Dalam panduan ini dijelaskan metode pelaksanaan, mekanisme pengusulan, persyaratan pengusul, proses seleksi, pelaksanaan program, kewajiban penerima Program BMW, serta mekanisme pengawasan, pendampingan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan oleh Penerima Program BMW.

Kami dari UPT Pengembangan Kompetensi Mahasiswa selaku Pengelola Program Bantuan Mahasiswa Wirausaha Universitas Bengkulu tahun 2024 menyampaikan apresiasi kepada Rektor Unib dan jajaran pimpinan yang berkomitmen dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Unib melalui Program BMW yang terus dilanjutkan.

Dalam penyusunan panduan ini tentunya masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karenanya kami sangat mengharapkan masukan dari semua pihak agar kami dapat melakukan koreksi untuk perbaikan di waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada anggota tim pengelola atas kerja samanya dalam penyusunan panduan ini serta semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Mei 2024

Kepala UPT Pengembangan Kompetensi
Mahasiswa

Muhammad Khairul Amri Rosa

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	2
II. PROGRAM BANTUAN MAHASISWA WIRAUSAHA (BMW)	4
A. Metode Pelaksanaan	4
B. Bidang Usaha.....	5
C. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan	6
D. Persyaratan Pengusul	7
E. Ketentuan Pengusulan Proposal BMW	7
F. Penggunaan Anggaran	8
G. Seleksi Proposal.....	9
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	11
A. Kewajiban peserta.....	11
B. Pelaporan	11
C. Monitoring dan Evaluasi.....	11
D. Pendampingan.....	12
E. Sanksi.....	12
IV. PENUTUP	13
LAMPIRAN.....	14
1. Business Model Canvas	14
2. Format Rencana Anggaran Biaya dan Laporan Penggunaan Dana.....	16
3. Sistematika Penyusunan Proposal	17
4. Sistematika Laporan Kemajuan	18
5. Sistematika Laporan Akhir	19
6. Format Halaman Sampul	20
7. Format Halaman Pengesahan	21
8. Surat Pernyataan Ketua Pengusul	22

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Bengkulu (Unib) merupakan perguruan tinggi negeri pertama di Provinsi Bengkulu yang berdiri pada tahun 1982 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 tahun 1982. Saat ini, Universitas Bengkulu telah memiliki 8 Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Program Studi yang ada di Universitas Bengkulu berjumlah 81 program studi yang terdiri dari 9 Program Studi Diploma, 44 Program Studi Sarjana, 21 Program Magister, 5 Program Doktorat, dan 2 Program Profesi. Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada Universitas Bengkulu saat ini total berjumlah 21.932 mahasiswa dimana mahasiswa program sarjana (S-1) berjumlah 18.755 mahasiswa.

Sebagai institusi yang melaksanakan kegiatan pendidikan tinggi, Unib bertanggung jawab untuk menyiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Lulusan yang dihasilkan bukan hanya lulusan yang siap untuk menjadi pekerja, tetapi juga yang mampu untuk menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu angka pengangguran terbuka meningkat pada Agustus 2023 sebesar 3,42%, hal ini tentu menjadi perhatian Unib untuk mendorong lulusan menjadi lulusan yang berwirausaha. Semakin meningkatnya lulusan yang berwirausaha, diharapkan mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga dapat menurunkan angka pengangguran di Provinsi Bengkulu.

Pengembangan wirausahawan muda menjadi sebuah potensi besar untuk dapat menggerakkan perekonomian Bengkulu menjadi lebih baik lagi. Usaha-usaha kecil baik dibidang jasa, budidaya, kuliner maupun bisnis digital dengan mengangkat potensi dan kearifan lokal Bengkulu, menjadi salah satu langkah untuk menjangkau pasar dan daya saing bagi wisatawan lokal, domestic bahkan asing. Sistem pemasaran yang telah bertransformasi kearah digital diharapkan mampu dikelola dengan baik oleh wirausahawan muda Provinsi Bengkulu yang cakap teknologi. Namun, hal ini perlu kesungguhan dan keseriusan dari perguruan tinggi untuk mengembangkan arah kebijakan perguruan tinggi menjadi perguruan tinggi yang mencetak lulusan-lulusan yang berwirausaha.

Sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing lulusan khususnya pada kemampuan berwirausaha dan untuk menciptakan wirausahawan-wirausahawan mahasiswa, Universitas Bengkulu melaksanakan program Bantuan Mahasiswa Wirausaha (BMW) yang telah dimulai

pada tahun 2022. Program ini merupakan program hibah bantuan modal pengembangan usaha bagi kelompok mahasiswa yang memiliki usaha produktif dan prospektif yang disertai dengan program-program pembinaan sehingga meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menjalankan usaha dan usaha yang dijalankan dapat lebih berkembang.

Pada tahun 2022, Program BMW yang baru diluncurkan telah menyalurkan bantuan modal kepada 83 kelompok mahasiswa dengan anggaran sebesar Rp 1 Miliar. Dari evaluasi terhadap pelaksanaan pertama ini, pemberian bantuan modal usaha untuk tahun berikutnya dilakukan dengan lebih selektif dan diperketat, sehingga usaha mahasiswa dapat meningkatkan kualitasnya. Program BMW tahun 2023 diikuti oleh 42 kelompok usaha mahasiswa dengan melibatkan 210 mahasiswa berbagai fakultas di Unib. Setiap kelompok usaha mendapatkan bantuan modal antara Rp 5 juta sampai dengan Rp 15 juta. Secara umum kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang mengikuti program ini adalah durasi pelaksanaan program yang singkat, sehingga terdapat beberapa kelompok yang belum dapat memaksimalkan profit usahanya. Oleh karena itu, pada pelaksanaan tahun 2024 ini, Tim Pengelola Program BMW akan meningkatkan kualitas program, mulai dari proses seleksi, pelaksanaan, pelatihan, dan memberikan pendampingan bagi pelaksana.

Pada pelaksanaan Program BMW 2024, pengusul diharapkan menonjolkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk atau jasa dan mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya lokal dan khas Bengkulu. Dengan demikian, hal ini nantinya dapat memperkenalkan Bengkulu melalui produk-produk khas Bengkulu, untuk diperkenalkan dan diterima masyarakat luas bahkan hingga menjangkau wilayah nusantara.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam strategi merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha.
- b. Menumbuhkan kembangkan potensi wirausaha bagi mahasiswa Universitas Bengkulu.
- c. Meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menjalankan usaha melalui praktik wirausaha.
- d. Melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang kreatif, inovatif, berpendidikan tinggi, berwawasan luas serta mampu meningkatkan potensi perekonomian masyarakat Provinsi Bengkulu.
- e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan ide-ide rencana bisnis dalam berbagai bidang usaha, termasuk dalam bidang usaha digital dengan

mengedepankan kreativitas dan mengoptimalkan potensi lokal yang terdapat di wilayah Provinsi Bengkulu.

2. Manfaat

- a. Meningkatnya kompetensi dan daya saing lulusan khususnya di bidang kewirausahaan.
- b. Memberikan kesempatan bagi dosen untuk beraktivitas di luar perguruan tinggi.
- c. Menghasilkan wirausaha-wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan.
- d. Menurunkan lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan.
- e. Mempererat hubungan perguruan tinggi dengan dunia usaha.
- f. Membantu pemerintah menyerap tenaga kerja sehingga dapat menurunkan angka pengangguran.
- g. Memperkenalkan dan meningkatkan daya saing produk lokal Bengkulu.

II. PROGRAM BANTUAN MAHASISWA WIRUSAHA (BMW)

Program Bantuan Mahasiswa Wirausaha (BMW) Universitas Bengkulu merupakan langkah nyata Universitas Bengkulu dalam menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dan berdaya saing khususnya pada bidang kewirausahaan. Program ini ditujukan bagi mahasiswa Universitas Bengkulu program Strata 1 (S1) dan Diploma 3 (D3) yang memenuhi persyaratan yang ditentukan. Melalui program ini diharapkan paradigma perguruan tinggi sebagai pencetak lulusan yang siap menjadi pekerja dapat bertransformasi menjadi penghasil lulusan yang tidak hanya siap menjadi pekerja namun juga mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini merupakan tuntutan bagi perguruan tinggi untuk berkontribusi memajukan bangsa, karena bangsa yang maju tercermin dari tingkat kewirausahaan yang tinggi.

Melalui Program BMW ini pula diharapkan akan lahir bisnis-bisnis baru yang prospektif dan dapat berkembang sehingga dapat turut memajukan perekonomian di Bengkulu serta meningkatkan citra Bengkulu melalui pengoptimalan potensi sumber daya lokal yang tersedia dan menciptakan produk-produk baru yang khas sehingga Bengkulu dapat lebih dikenal.

A. Metode Pelaksanaan

- Pengusulan Proposal BMW dilakukan oleh kelompok yang terdiri dari 2 – 5 mahasiswa dengan didampingi oleh satu Dosen Pembimbing. Proposal harus disahkan oleh pimpinan fakultas dari ketua pengusul.
- Seleksi proposal terdiri atas penilaian administratif (format, kelengkapan, dan persyaratan), penilaian substantif secara peer-review, presentasi rencana bisnis, dan survey lokasi usaha.
- Pengusul yang lolos seleksi mendapatkan dana hibah BMW dengan besaran bantuan ditentukan berdasarkan penilaian akhir proposal usaha.
- Penerima Program BMW (selanjutnya disebut Penerima) wajib menandatangani perjanjian (kontrak) pelaksanaan Program BMW dan memenuhi seluruh kewajiban yang tercantum dalam kontrak.
- Pemberian hibah bantuan usaha dicairkan dalam 2 tahap. Tahap 1 sebesar 70% dan Tahap 2 sebesar 30% dari total bantuan yang disetujui. Pembayaran Tahap 2 diberikan kepada Penerima yang telah memenuhi seluruh kewajiban yang diminta sebelumnya.

- Setiap Penerima wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan, laporan penggunaan anggaran sesuai dengan ketentuan, dan laporan perkembangan usaha yang telah berjalan sebanyak 2 kali selama periode program.
- Setiap Penerima akan dikunjungi oleh Tim Monev dari Pengelola Program sebanyak 2 kali di lokasi usaha masing-masing untuk mendapatkan informasi faktual pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kunjungan tambahan dapat dilakukan bilamana pada kunjungan sebelumnya, Penerima belum memenuhi capaian yang telah ditentukan.
- Penerima wajib mengikuti pameran kewirausahaan, seminar hasil dan evaluasi kegiatan. Laporan akhir akan dievaluasi untuk diberikan rekomendasi atau teguran bagi Penerima yang tidak memenuhi kewajiban.
- Luaran kegiatan terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan:
 - o Luaran wajib:
 - Company profile,
 - Produk/jasa komersil (lebih diutamakan memiliki keunggulan IPTEK dan kearifan lokal),
 - Nomor Induk Berusaha (NIB),
 - Laporan kegiatan (laporan kemajuan dan laporan akhir, termasuk didalamnya laporan keuangan).
 - o Luaran tambahan
 - Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti Merek (*Brand*) atau paten,
 - Izin usaha / produk / jasa,
 - Sertifikasi produk,
 - Luaran lainnya.

B. Bidang Usaha

1. Bisnis digital

Kategori usaha di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah, mengintegrasikan proses bisnis dan menyajikan serta mengolah informasi dalam suatu sistem.

2. Industri kreatif, seni, budaya, dan pariwisata

Penciptaan produk atau jasa yang bernilai ekonomi yang unik dan inovatif, menonjolkan kearifan lokal, serta diutamakan yang memanfaatkan bahan baku atau potensi lokal dalam bidang industri kreatif, seni, budaya, dan pariwisata.

3. **Produksi / budidaya**
Proses produksi atau budidaya dari hulu ke hilir pada bidang pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, serta perkebunan.
4. **Jasa dan perdagangan**
Aktivitas jual beli barang atau jasa yang unik, inovatif, dan kreatif dimana mahasiswa berperan sebagai penyedia jasa.
5. **Manufaktur dan teknologi terapan**
Penerapan teknologi tepat guna untuk memberikan nilai tambah atau daya saing produk atau jasa.
6. **Makanan dan minuman**
Menghasilkan produk makanan dan minuman dengan mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi menjadi produk akhir. Sebaiknya berupa produk tahan lama, unik, dan khas, serta memanfaatkan bahan baku lokal.

C. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi dan Penerimaan Proposal	20 Mei – 20 Juni 2024
2	Seleksi Berkas	22 – 25 Juni 2024
3	Seleksi Substantif	26 Juni – 1 Juli 2024
4	Pemaparan	3 – 4 Juli 2024
5	Survey Lokasi	5 – 9 Juli 2024
6	Pengumuman Proposal Lolos Seleksi	12 – 13 Juli 2024
7	Penandatanganan Kontrak	15 – 17 Juli 2024
8	Pelaksanaan	15 Juli – 15 November 2024
9	Laporan Kemajuan 1	26 – 30 Agustus 2024
10	Monev Lapangan 1	31 Agustus – 4 September 2024
11	Laporan Kemajuan 2	7 – 11 Oktober 2024
12	Monev Lapangan 2	13 – 17 Oktober 2024
13	Laporan Akhir	11 – 15 November 2024
14	Seminar Hasil dan Pameran Kewirausahaan	15 – 17 November 2024

D. Persyaratan Pengusul

1. Ketua dan anggota pengusul merupakan mahasiswa aktif Universitas Bengkulu jenjang program sarjana (S1) dan diploma (D3).
2. Telah/sedang mengikuti mata kuliah MKU Kewirausahaan (dibuktikan dengan KRS, KHS, atau Transkrip Nilai yang disahkan) atau pernah mengikuti pelatihan bidang kewirausahaan (dibuktikan dengan sertifikat).
3. Belum pernah menerima pendanaan Program BMW tahun sebelumnya baik sebagai ketua atau anggota.
4. Tidak sedang menerima program kreativitas lainnya (PKM, P2MW, PPK Ormawa) pada tahun 2024.
5. Diutamakan bagi mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pelatihan/magang dalam bidang kewirausahaan (melampirkan sertifikat) yang diselenggarakan oleh Universitas Bengkulu atau lembaga lain.
6. Bersedia untuk mengikuti seluruh ketentuan yang ditetapkan, mengikuti seluruh kegiatan yang diprogramkan, dan menyelesaikan seluruh kewajiban yang dipersyaratkan, serta bersedia menerima sanksi dan mengembalikan dana bantuan yang telah diterima jika gagal memenuhi seluruh kewajiban, dituangkan dalam surat pernyataan.
7. Tidak sedang menerima hibah/bantuan kewirausahaan dari pihak/lembaga lain pada tahun 2024.
8. Membuat proposal BMW sesuai dengan ketentuan dan disahkan oleh pimpinan fakultas.
9. Mengisi data pada form pengajuan dan mengunggah proposal dan kelengkapan yang dipersyaratkan melalui laman <https://uptpkm.unib.ac.id/aplikasi>.

E. Ketentuan Pengusulan Proposal BMW

1. Pengusul merupakan kelompok mahasiswa yang terdiri dari 2 sampai dengan 5 orang.
2. Pengusul dapat berasal dari lintas Program Studi atau Fakultas.
3. Setiap pengusul wajib dibimbing oleh satu dosen pembimbing.
4. Diutamakan bagi usaha yang telah berjalan (*scale-up*).
5. Melampirkan surat keterangan menjalankan / lokasi usaha dari Lurah/Kades sesuai lokasi usaha (menjelaskan identitas usaha dan pemilik usaha).
6. Lokasi usaha diutamakan berada di Kota Bengkulu dan tidak diperbolehkan di dalam lingkungan kampus Universitas Bengkulu.
7. Telah memiliki media sosial usaha yang aktif.

8. Maksimal besaran bantuan modal usaha yang diusulkan:
 - a. Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) bagi kelompok pengusul dengan 2 orang,
 - b. Rp 15.000.000 (lima belas juta rupiah) bagi kelompok pengusul dengan lebih dari 2 orang.
9. Proposal diketik mengikuti panduan dengan huruf Times New Roman 12 pt, 1,5 spasi pada kertas A4 dengan margin kiri 4 cm; margin kanan, atas dan bawah sebesar 3 cm.
10. Surat pernyataan pengusul ditandatangani oleh ketua tim dan disetujui oleh Dosen Pembimbing (tanda tangan basah).
11. Halaman pengesahan ditandatangani oleh ketua tim, dosen pembimbing, dan disahkan oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dari fakultas ketua pengusul (tanda tangan dan cap basah).
12. Proposal lengkap (disertai dengan RAB) diunggah di aplikasi pengusulan proposal UPT PKM (<https://uotpkm.unib.ac.id/aplikasi>)
13. Penerimaan proposal ditutup pada **20 Juni 2024 pukul 23:59 WIB.**

F. Penggunaan Anggaran

- a. Dana BMW dapat digunakan untuk:
 - Pengembangan pasar dan saluran distribusi (maksimal 20%)
 - Pengembangan produk (maksimal 30%)
 - Produksi (maksimal 50%)
 - Pengembangan sumber daya (maksimal 20%)
 - Legalitas, perizinan, sertifikasi, dan standarisasi (maksimal 20%)
 - Belanja ATK dan peralatan penunjang (maksimal 5%).
- b. Penggunaan anggaran **TIDAK DIPERBOLEHKAN** untuk:
 - ✘ Belanja modal (peralatan dan mesin atau asset tetap renovasi berupa peralatan dan mesin) yang harganya lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per item (contoh: kursi, meja, laptop, handphone, dll.).
 - ✘ Honor kepanitiaan orang/bulan
 - ✘ Utilitas (air, listrik, gas, bahan bakar, dan sejenisnya)
 - ✘ Internet, pulsa
 - ✘ Honor dan konsumsi tim
 - ✘ Gaji karyawan
 - ✘ Transportasi dalam dan luar kota
 - ✘ Sewa tempat usaha, kantor, atau gudang.

G. Seleksi Proposal



Mahasiswa / kelompok mahasiswa mengunggah proposal, rencana anggaran biaya, dan seluruh persyaratan yang ditentukan melalui laman <https://uptpkm.unib.ac.id/aplikasi> dan mengisi data dengan lengkap. Seluruh proposal yang masuk akan mengikuti seleksi berkas (administratif) yang dinilai berdasarkan format dan kelengkapan persyaratan. Proposal yang telah memenuhi format dan persyaratan akan melalui seleksi substantif (isi) oleh 2 orang penilai. Selanjutnya, proposal yang lolos pada seleksi substantif akan melalui tahap pemaparan. Hasil pemaparan ini kemudian digunakan untuk melakukan survey lokasi usaha.

▪ Kriteria Penilaian Substansi Proposal

Kriteria penilaian proposal adalah sebagai berikut:

No	Kriteria	Bobot (B)	Skor (S) (1–6)	Nilai (B x S)
1	Kreativitas <ul style="list-style-type: none">- Ide unik dan bermanfaat- Memiliki daya saing yang baik- Memiliki keunggulan dibanding produk/jasa sejenis	20		
2	Prospek usaha <ul style="list-style-type: none">- Potensi menghasilkan profit- Memiliki potensi untuk berkembang- Potensi keberlanjutan usaha	30		
3	Analisis konsumen dan segmentasi pasar <ul style="list-style-type: none">- Karakteristik konsumen dijabarkan dengan jelas- Produk/jasa yang ditawarkan mampu menjawab dan memenuhi kebutuhan konsumen	15		
4	Sumber daya <ul style="list-style-type: none">- Anggota tim memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai untuk menjalankan usaha- Memiliki sumber daya pendukung lain dalam produksi	15		
5	Keuangan <ul style="list-style-type: none">- Anggaran biaya disusun secara rinci, wajar, dan jelas peruntukannya	20		
	Jumlah	100		

Kriteria penilaian: 1-buruk sekali, 2-buruk, 3-kurang, 4-cukup, 5-baik, 6-baik sekali.

- **Pemaparan Rencana Bisnis**

Pengusul yang lolos seleksi substansi akan dipanggil untuk pemaparan proposal. Pemaparan proposal wajib dihadiri ketua dan seluruh anggota pengusul. Pemaparan dihadiri oleh seluruh anggota tim pengusul di hadapan 2 dosen sebagai reviewer.

- **Survey Lokasi Usaha**

Setiap kelompok pengusul harus telah memiliki lokasi untuk menjalankan usaha yang dinyatakan oleh aparat pemerintahan setempat (Lurah/Kades). Alamat lengkap dan peta tempat usaha dimasukkan dalam proposal. Titik lokasi dalam peta digital berupa tautan Google Maps diisikan pada form usulan BMW pada aplikasi pengusulan.

Setiap kelompok yang lolos seleksi pemaparan akan dikunjungi oleh Tim Pengelola untuk validasi faktual lokasi usaha. Pada saat kunjungan, kelompok pengusul harus dapat membuktikan kesiapan untuk menjalankan usaha dan sumber daya yang telah dimiliki.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Kewajiban peserta

Penerima program BMW berdasarkan hasil seleksi wajib melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan setelah penandatanganan perjanjian/kontrak pelaksanaan program Bantuan Mahasiswa Wirausaha. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah 4 bulan terhitung dari tanggal perjanjian ditandatangani. Jadwal dan tahapan pelaksanaan kegiatan dijabarkan dalam proposal dalam bentuk *bar-chart* mingguan

Kewajiban setiap Penerima:

- a. Mengisi *logbook* kegiatan.
- b. Mengikuti ketentuan yang berlaku dalam penggunaan anggaran.
- c. Mengumpulkan seluruh bukti-bukti pengeluaran.
- d. Mengikuti program pelatihan yang diagendakan oleh Pengelola Program BMW.
- e. Berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan Pengelola Program BMW.
- f. Membuat laporan kegiatan yang berisi laporan kemajuan usaha sebanyak 2 kali selama periode program.
- g. Mengikuti monev lapangan yang dilaksanakan oleh Pengelola Program.
- h. Mengikuti seminar hasil dan pameran kewirausahaan.
- i. Membuat laporan akhir.

B. Pelaporan

Jenis-jenis laporan yang harus dibuat oleh penerima program BMW adalah:

- Laporan kemajuan (dua kali)
- Slide presentasi pada seminar hasil
- Laporan Akhir
- Laporan penggunaan dana.

C. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilaksanakan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program Bantuan Mahasiswa Wirausaha oleh penerima program BMW. Monev bertujuan untuk memastikan setiap Penerima melaksanakan dan memenuhi seluruh kewajiban yang telah ditentukan dalam perjanjian pelaksanaan kegiatan.

Monev dilaksanakan melalui evaluasi laporan kemajuan setiap Penerima BMW dan kunjungan lapangan sebanyak masing-masing 2 kali. Monev kunjungan lapangan dilakukan

dengan mendatangi lokasi usaha setiap Penerima dan melakukan verifikasi untuk memperoleh informasi faktual pelaksanaan program. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan oleh Penerima akan menjadi dasar untuk pelunasan dana bantuan dan pemberian sanksi.

D. Pendampingan

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, setiap kelompok harus mengikuti bimbingan dan arahan dari dosen pendamping. Agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai sasaran yang ditentukan, setiap kelompok juga akan didampingi oleh seorang mentor kewirausahaan.

E. Sanksi

Penerima yang tidak memenuhi seluruh kewajiban dan ketentuan yang ditetapkan dalam pelaksanaan program akan diberikan sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sanksi yang diberikan berupa:

- a. Teguran atau peringatan lisan maupun tertulis.
- b. Denda atau pengurangan dana bantuan.
- c. Pembatalan keikutsertaan dalam program BMW dan wajib mengembalikan seluruh dana yang telah diterima.

IV. PENUTUP

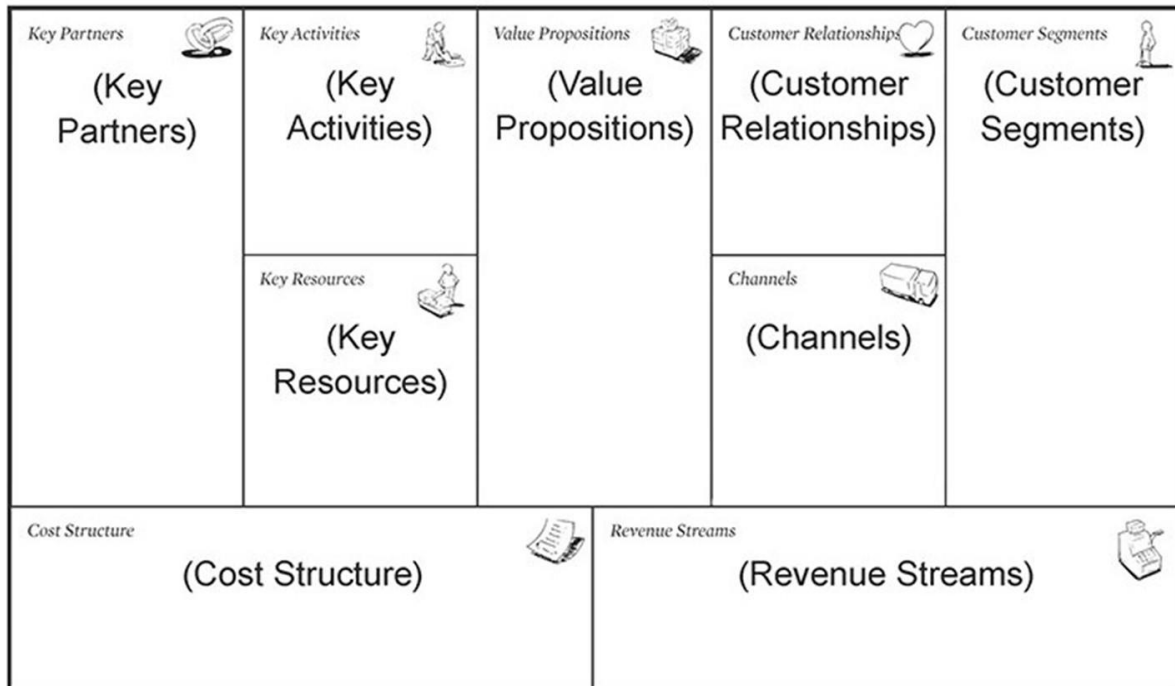
Program Bantuan Mahasiswa Wirausaha (BMW) Universitas Bengkulu tahun 2024 merupakan bentuk komitmen Universitas Bengkulu dalam membina dan mengembangkan kewirausahaan mahasiswa sehingga mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja. Bantuan modal yang diberikan diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa untuk mengembangkan usaha sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja.

Melalui program ini, keberadaan Universitas Bengkulu akan lebih terasa kebermanfaatannya bagi masyarakat khususnya di wilayah Provinsi Bengkulu karena dapat membantu masyarakat baik dalam penciptaan lapangan pekerjaan maupun menyediakan kebutuhan masyarakat melalui usaha-usaha yang dirintis oleh mahasiswa, sehingga akan semakin melekat di hati masyarakat.

LAMPIRAN

1. Business Model Canvas

Model bisnis canvas adalah sebuah alat untuk menerjemahkan strategi manajemen dengan menggunakan 9 elemen yang merupakan panduan bisnis.



1. Value proposition

Elemen pertama dari bisnis model canvas adalah value proposition. Yaitu nilai jual dari produk atau jasa yang dijual yang menjadi ciri khas dan keunikan sehingga menjadi sebuah pembeda dengan kompetitor.

2. Customer segments

Merupakan target market yang sangat spesifik dan yang paling mungkin untuk membeli di bisnis.

3. Customer relationship

Sangat penting bagi bisnis untuk terus menjalin hubungan komunikasi dengan customer agar terbentuk sebuah ikatan dan customer tersebut kembali untuk membeli di bisnis.

4. Channels

Elemen keempat dalam model bisnis canvas adalah pemilik bisnis harus menentukan channel atau saluran apa yang efektif untuk meraih calon customer

5. Key activities

Secara garis besar, key activities berpusat pada seluruh kegiatan marketing yang pemilik bisnis lakukan untuk bisa menarik calon customer untuk membeli di bisnis, baik strategi marketing secara offline maupun online.

6. Key resources

Tentunya untuk menjalankan bisnis dibutuhkan sumber daya atau aset, baik dari bahan baku maupun sumber daya manusia (karyawan)

7. Key partners

Pemilik bisnis membutuhkan pihak eksternal sebagai partner dalam menjalankan bisnisnya, baik itu dalam bentuk supplier, agency, vendor, dan pihak luar lainnya yang membantu perkembangan bisnis.

8. Cost structures

Merupakan sebuah perencanaan finansial untuk menopang seluruh kebutuhan bisnis. Jika pemilik bisnis tidak membuat perencanaan finansial dengan matang, kondisi kesehatan bisnis bisa terancam karena keuangan yang tidak tercukupi.

9. Revenue streams

Kebalikan dari cost structures, maksud revenue streams adalah sebuah gambaran yang harus dibuat oleh pemilik bisnis tentang berbagai sumber pemasukan dan profit yang bisa didapat oleh bisnis.

Sumber: <https://gratyo.com/bisnis-model-canvas-agar-bisnis-profitable-dan-auto-pilot/>

2. Format Rencana Anggaran Biaya dan Laporan Penggunaan Dana

Kegiatan Utama	Belanja	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
Pengembangan pasar dan saluran distribusi				
Subtotal 1				
Pengembangan produk				
Subtotal 2				
Produksi				
Subtotal 3				
Pengembangan Sumber Daya				
Subtotal 4				
Legalitas, perizinan, sertifikasi, dan standarisasi				
Subtotal 5				
Belanja ATK dan peralatan penunjang				
Subtotal 6				
Total				

Kegiatan utama dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha

3. Sistematika Penyusunan Proposal

- Halaman judul (sampul)
- Halaman pengesahan
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Ringkasan eksekutif
- 1. Pendahuluan
 - a. Latar belakang
 - b. Tujuan
 - c. Manfaat
 - d. Luaran yang direncanakan
- 2. Rencana Bisnis
 - a. Deskripsi usaha
 - Bidang usaha
 - Produk/jasa yang dihasilkan
 - Keunggulan produk/jasa
 - Potensi pasar
 - Gambaran penerapan IPTEK
 - b. Rencana pengelolaan usaha
 - Proses produksi
 - Strategi pemasaran
 - Rencana pengembangan usaha
 - Proyeksi perolehan profit dan *break event point*
 - c. Sumber daya
 - Tim pelaksana dan pembagian tugas
 - Sumber daya fisik dan non fisik
- 3. Jadwal pelaksanaan kegiatan
- 4. Rencana Anggaran Biaya
- 5. Penutup
- 6. Lampiran
 - Profil usaha
 - Lokasi usaha
 - Business Model Canvas
 - Surat pernyataan Ketua Tim
 - Biodata Ketua dan anggota tim (ditandatangani)
 - Dokumen pendukung lainnya

4. Sistematika Laporan Kemajuan

- Halaman judul (sampul)
- Lembar pengesahan
- 1. Perkembangan Usaha
 - b. Produksi
 - c. Branding
 - d. Pemasaran
 - e. Struktur pengelolaan usaha
- 2. Permasalahan yang dihadapi
- 3. Rencana kegiatan berikutnya
- 4. Keuangan
 - a. Penggunaan dana BMW
 - b. Laporan arus kas
 - c. Perhitungan laba/rugi
- 5. Lampiran
 - a. Grafis kemajuan usaha
 - b. Foto-foto produk, kegiatan produksi, pemasaran, promosi barang/jasa
 - c. Tangkapan layar transaksi, review pelanggan, dsb.
 - d. Surat-menyurat
 - e. dll

5. Sistematika Laporan Akhir

- Halaman judul (sampul)
- Halaman pengesahan
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Ringkasan eksekutif
- 1. Pendahuluan
 - a. Latar belakang
 - b. Tujuan
 - c. Manfaat
 - d. Luaran yang dihasilkan
- 2. Deskripsi usaha
 - a. Deskripsi produk/jasa
 - b. Keunggulan produk/jasa
 - c. Branding
- 3. Perkembangan usaha
 - a. Manajemen usaha
 - b. Produksi
 - c. Pemasaran
 - d. Omzet
 - e. Penerimaan konsumen
- 4. Tantangan dan Solusi yang ditawarkan
- 5. Rencana keberlanjutan dan pengembangan usaha
- 6. Keuangan
 - a. Penggunaan Anggaran BMW
 - b. Laporan Arus Kas
 - c. Perhitungan laba/rugi
- 7. Lampiran
 - Profil usaha / Company Profile
 - Foto produk/jasa
 - Foto lokasi
 - Foto kegiatan pemasaran
 - Foto / tangkapan layar / dokumen promosi usaha
 - Legalisasi atau sertifikasi produk/usaha
 - Biodata ketua dan anggota tim pelaksana (ditandatangani)

6. Format Halaman Sampul

PROPOSAL / LAPORAN KEMAJUAN / LAPORAN AKHIR*

**PROGRAM BANTUAN MAHASISWA WIRAUSAHA (BMW)
UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2024**



JUDUL USAHA

OLEH:

KETUA TIM	NPM
ANGGOTA TIM	NPM
ANGGOTA TIM	NPM

FAKULTAS
UNIVERSITAS BENGKULU
2024

7. Format Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL / LAPORAN KEMAJUAN / AKHIR* PROGRAM BANTUAN MAHASISWA WIRUSAHA UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2024

1. Judul Usaha :
2. Bidang Usaha :
3. Ketua Pengusul / Pelaksana Program BMW*
 - a. Nama :
 - b. NPM :
 - c. Jurusan/Prodi :
 - d. Fakultas :
 - e. Alamat :
 - f. Nomor telepon/HP/WA :
 - g. Email :
4. Dosen Pembimbing
 - a. Nama lengkap :
 - b. NIP / NIDN :
 - c. Fakultas :
5. Jumlah anggota :
6. Lokasi usaha :
7. Biaya yang diusulkan / disetujui** :

Dosen Pembimbing Bengkulu, 2024
Ketua Pengusul / Pelaksana Program BMW*

.....
NIP/NIDN

.....
NPM

Menyetujui,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
Fakultas

.....
NIP —

**Untuk proposal dituliskan Ketua Pengusul, untuk laporan dituliskan Ketua Pelaksana*

***Untuk proposal tuliskan biaya yang diusulkan, untuk laporan tuliskan biaya yang disetujui*

8. Surat Pernyataan Ketua Pengusul

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
NPM :
Jurusan/Program Studi :
Fakultas :
Dosen Pembimbing :

merupakan Ketua Pengusul Proposal Bantuan Mahasiswa Wirausaha Universitas Bengkulu Tahun 2024 dengan dengan judul proposal:

<<Judul Proposal Dicetak Tebal>>

dengan anggota:

1. Nama Anggota NPM
2. Nama Anggota NPM
3. dst ...

dengan ini menyatakan bahwa apabila proposal sebagaimana tersebut di atas dinyatakan lolos sebagai penerima Program Bantuan Mahasiswa Wirausaha (BMW) Universitas Bengkulu tahun 2024, maka saya:

1. Siap untuk melaksanakan Program Bantuan Mahasiswa Wirausaha Universitas Bengkulu tahun 2024 dengan sebaik-baiknya.
2. Bersedia mengikuti seluruh ketentuan dan melaksanakan seluruh kewajiban yang ditetapkan sebagai peserta program BMW.
3. Bersedia dan siap untuk menerima sanksi dan mengembalikan seluruh dana bantuan yang telah diterima apabila kegiatan wirausaha mahasiswa yang saya ketuai tidak menjalankan usaha sebagaimana yang telah disepakati dan/atau gagal memenuhi seluruh kewajiban yang telah ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Bengkulu,
Ketua Pengusul

2024

.....
NIP/NIDN

.....
NPM